



Sudah Terdaftar
di Dewan Pers.
Surat Izin Penerbitan
Usaha Pers : SK
Menkum Ham
Nomor : AHU-62124. Surat Kabar Umum
AH.01.01
Tahun 2013

Media Online : suaramedianasional.co.id



[SuaraMedia NasionalCom](https://www.facebook.com/SuaraMediaNasionalCom)



[@smedianasional](https://twitter.com/smedianasional)

Nomor ISSN : 2355-6501



Suara Media Nasional

Bersama Membangun Daerah

Selasa, 4 Oktober 2022

Sebagai Anak Bangsa Indonesia Nilai-Nilai Pancasila Harus Menjadi Jati Diri

Jakarta, SMN - Begitu pentingnya generasi muda memiliki semangat berkompetisi di tengah ketidakpastian global dan perubahan yang serba cepat. Dimana semangat berkompetisi akan menjadi modal agar dapat bersaing dengan masyarakat seluruh dunia. Dengan teknologi digital, diharapkan generasi muda dapat tumbuh dan mengembangkan pemasaran dalam usaha mereka. Dari pandangan Dr. M.L. Denny Tewu, SE. MM, berkompetisi dalam kehidupan adalah sudah merupakan kodrat manusia sejak dia terpilih dalam rahim ibunya hingga dilahirkan menjadi makhluk sosial, berkompetisi agar mereka dapat bertahan hidup dan berkembang dan bahkan berkolaborasi dengan sesamanya untuk mencapai tujuan-tujuan yang dapat diraihinya baik dirinya sendiri maupun bersama rekan-rekannya.

"Di era ketidakpastian dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat saat ini maka selain berkompetisi mereka perlu berkolaborasi tanpa melupakan basis kebangsaan yang mereka miliki sebagai anak Bangsa Indonesia yaitu nilai-nilai Pancasila yang harus menjadi jati diri serta pandangan hidup mereka kedepan," ujar Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Kristen Indonesia menerangkan kepada Suara Media Nasional Selasa (4/10/2022).

Disisi lain Denny melihat, dimana kemudahan mengakses berbagai informasi di era novelty seperti sekarang ini, bisa saja membuat Ma-

hasiswa atau generasi muda menjadi stres dan tertekan karena begitu banyak tuntutan dan beban yang harus mereka pikul, untuk itu nilai-nilai spiritual perlu menjadi landasan atau fondasi keimanan mereka, bahwa sebagai manusia yang terbatas mereka membutuhkan Kekuatan Tuhan untuk menolong mereka, sehingga berbagai kesibukan yang ada bukan berarti hubungan mereka dengan Tuhan menjadi terputus, akan tetapi justru harus menjadi prioritas, agar jiwa mereka tidak terhanyut dengan kebisingan dunia.

"Spiritual yang kuat harusnya membawa mereka kepada nilai-nilai kasih, kepedulian terhadap sesama, keadilan, serta sukacita yang harus menjadi bagian dalam kehidupan yang seutuhnya dan tangguh," ungkapnya.

Anak muda yang tangguh akan membuat Indonesia tangguh. Hal ini sependapat dikatakan Denny, bahwa Ketangguhan itu perlu dan wajib untuk berkompetisi dalam kehidupan ini, namun nilai-nilai dasar apa makna kehidupan itu perlu menjadi landasan dalam hidup mereka.

"Saya pikir Nilai-nilai kebangsaan Indonesia yang disandingkan dengan nilai-nilai agama yang sejalan dengan nilai kebangsaan kita, justru akan membuat mereka bisa menerima kelebihan dan kekurangan mereka apa adanya, ucapnnya.

Dari sisi lain kata Denny Tewu, bahwa anak-anak muda sekarang umumnya memiliki percaya diri yang tinggi, namun mudah terpen-

garuh dengan situasi yang berkembang dilingkungannya, sehingga umumnya mereka menjadi lebih konsumtif dan sensitif bila tidak mendapatkannya. Untuk itu apakah orangtua maupun guru dan dosen bisa memahami berbagai perubahan sikap yang terjadi pada generasi sekarang ini, sehingga mereka tetap dapat mengikuti perkembangan teknologi yang cepat tanpa meninggalkan nilai-nilai agama yang sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia yaitu nilai Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika, pungkasnya. (lian)



Dr. M.L. Denny Tewu, SE. MM Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Kristen Indonesia